

BAB II

GAMBARAN UMUM/PROFIL DESA

2.1. Legenda dan Sejarah Desa

Nama Desa Pedawa bukanlah Nama awal dari nama Desa Pedawa yang sekarang ini. Menurut cerita para tetua desa yang saat ini masih terus terjaga . Ada beberapa nama yang berkaitan langsung dengan nama Pedawa saat ini diantaranya adalah :

a. Bernama Gunung Tambleg ;

- Gunung Tambleg menurut cerita diartikan Gunung yang erat kaitannya dengan lokasi/Keberadaan desa yang ada dipegunungan daerah sekitaran Danau/Gunung Tamblingan, sedangkan Tambleg berarti polos yang identik dengan pola pikir masyarakat saat itu yang cenderung sederhana dan apa adanya..

- Ada juga yang berpendapat bahwa nama Gunung Tambleg sebagai bentuk/Rasa ikatan spiritual bahwa penduduk saat itu masih memiliki hubungan yang erat dengan keberadaan Danau/Gunung Tamblingan, karena menurut keyakinan masyarakat bahwa mereka berasal dari Tamblingan, kemudian seiring berjalannya waktu nama Gunung Tambleg beralih kenama Gunung Sari.

b. Bernama Gunung Sari ;

- Gunung Sari di identikkan dengan Gunung yang diartikan ada didaerah Pegunungan bantaran Pegunungan Bukit Lesung/Tamblingan , sedangkan Sari diartikan buah-buahan atau hasil pertanian. Yang secara harfiah Gunung Sari diartikan bahwa penduduk saat itu mengandalkan penghidupan kepada hasil pertanian diantaranya Gula Aren/Tuak Jaka, Kopi bali, Padi Gaga. dan lainnya. sekarang ini Nama Gunung sari masih dipakai penyebutannya pada saat ada upacara/Upakara di Desa Pedawa.

c. Nama Desa Pedawa ;

Nama Pedawa berawal dari lontar kuno yang ada didesa Kedisan, dalam lontar tersebut disebutkan bahwa nama Pedawa saat ini berasal dari nama Pandawa, menurut lontar tersebut dikisahkan :

-Bahwa disebutkan ada seorang Raja yang datang ke Desa Bestala untuk mengadakan Paruman/Sabha,,pada saat tersebutlah Sang Raja/Nata menanyakan Kepada semua yang hadir dalam paruman apakah panjak/Abdinya yang dari Desa Pandawa sudah datang.

-Sehubungan dengan hal tersebut nama Pedawa erat hubungannya dengan isi Prasasti Sanding tahun 1072 caka (1150 M) yang memuat tentang Raja Sakti yang bersemayam di Gunung Lempuyang yang sering mengunjungi daerah-daerah (Desa-Desa di Bali), juga memiliki Pesanggrahan Maha Raja Jaya Sakti di Bantiran tempat beliau menginap bila akan ke Jawa,karena daerah Bantiran dekat dengan Pedawa,maka Maha Raja Jaya sakti atau Maha Raja Bima atau Sri Bayu atau Sri Jaya atau Sri Jaya Sakti kemungkinan pernah melewati Desa Pedawa.

Para Pejabat Kepala Desa/Perbekel Pedawa semenjak berdirinya Desa Pedawa adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Nama Kepala Desa Pedawa

NO.	N A M A	MASA JABATAN	KETERANGAN
1	Pan Seting	-	Perbekel
2	Pan Jedag	-	Perbekel
3	Pan Berandi	-	Perbekel
4	Pan Tama	1930 – 1950	Perbekel
5	Pan Rista	1950 – 1960	Perbekel
6	Pan Swandi	1960 – 1966	Perbekel
7	Ketut Kangsik	1966 – 1966 (6 Bulan)	Perbekel
8	Ketut Sutanaya	1967 – 1972	Perbekel
9	Ketut Tika	1973 – 1978	Perbekel
10	Nyoman Gede Alit	1978 – 1984	Perbekel
11	Nyoman Swanda	1984 – 1986	Perbekel
12	Wayan Sopiah	1986 – 1993	Perbekel
13	Gede Asmara	1993 – 1994	Perbekel
14	Wayan Sopiah	1994 – 2000	Perbekel
15	Putu Arcana	2000 – 2003	Perbekel
16	Putu Arcana	2003 – 2008	Perbekel
17	I Putu Sudarmaja	2008 – 2014	Perbekel
18	Wayan Sudiastika	2014 – 2015	Perbekel
19	I Putu Sudarmaja	2015 – 2021	Perbekel
20	Putu Mardika.S.H	2022 – 2027	Perbekel

2. Kondisi Umum Desa

2.2.1. Aspek Geografi

Desa Pedawa merupakan salah satu Desa diwilayah Kecamatan Banjar dan termasuk daerah dataran tinggi dengan suhu kurang lebih : 24 - 31 derajat celcius, dengan Ketinggian : 400 – 1.051 MDPL, dengan curah hujan rata-rata : 2.096 mm/thn, Luas desa ± : 16.668 hektar dengan batas sebagai berikut :

- Sebalah Utara : Desa Tigawasa, Desa Cempaga
- Sebalah Timur : Desa Selat ,Desa Kayuputih Melaka
- Sebalah Selatan : Desa Gobleg
- Sebalah Barat : Desa Banjar, Desa Banyuseri

Posisi letak Desa Pedawa berada di dataran tinggi dengan jarak ke Kecamatan sekitar 10 Km dan Ke Ibukota Kabupaten sekitar 45 Km.

2.2.2. Aspek Demografi

Jumlah penduduk Desa Pedawa sebanyak 5.772 jiwa yang tersebar di 6 (enam) Banjar Dinas. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 2.930 jiwa dan perempuan 2.842 jiwa. Tingkat pertumbuhan rata-rata selama 6 (enam) tahun terakhir sebesar 1,25%, dengan tingkat kepadatan sebesar 344 jiwa/km². Perkembangan jumlah penduduk di Desa Pedawa dalam 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.
Perkembangan Kependudukan
Tahun 2016–2021

Jumlah Penduduk Tahun 2016

Banjar Dinas	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	JUMLAH
Desa	293	457	462	919
Mundukwaban	397	682	618	1.300
Insakan	375	590	573	1.163
Asah	191	308	325	633
BangkiangSidem	290	495	492	987
Lambo	185	314	304	618
	1.731	2.848	2.774	5.620

Jumlah Penduduk Tahun 2017

Banjar Dinas	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	JUMLAH
Desa	293	457	462	919
Mundukwaban	397	680	618	1.298
Insakan	375	588	573	1.161
Asah	191	308	325	633
BangkiangSidem	290	493	490	983
Lambo	185	306	306	620
	1.731	2.840	2.774	5.614

Jumlah Penduduk Tahun 2018

Banjar Dinas	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	JUMLAH
Desa	295	458	470	928
Mundukwaban	399	682	622	1.304
Insakan	377	590	591	1.181
Asah	193	310	331	641
BangkiangSidem	292	495	496	991
Lambo	187	315	305	620
	1.743	2.850	2.815	5.665

Jumlah Penduduk Tahun 2019

BANJAR DINAS	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	JUMLAH
Desa	292	455	480	935
Mundukwaban	395	678	639	1.317
Insakan	375	588	597	1.185
Asah	191	307	396	703
BangkiangSidem	290	490	499	989
Lambo	186	310	305	615
	1.729	2.828	2.916	5.744

Jumlah Penduduk Tahun 2020

BANJAR DINAS	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	Jumlah
Desa	292	455	480	935
Mundukwaban	395	678	639	1.317
Insakan	375	588	597	1.185
Asah	191	307	396	703
BangkiangSidem	290	490	499	989
Lambo	186	310	305	615
	1.729	2.828	2.916	5.744

Jumlah Penduduk Tahun 2021

BANJAR DINAS	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	Jumlah
Desa	317	465	470	935
Mundukwaban	425	690	621	1.311
Insakan	399	601	575	1.176
Asah	207	321	383	704
BangkiangSidem	310	504	467	971
Lambo	202	328	286	614
	1.860	2.909	2.802	5.711

Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap perkembangan jumlah penduduk adalah keberhasilan program keluarga berencana di Desa Pedawa. Jika dilihat dari perkembangan jumlah KB aktif di Desa Pedawa pada tahun 2022 – 2027 mengalami penurunan.

Jumlah Penduduk Tahun 2019

BANJAR DINAS	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	JUMLAH
Desa	292	455	480	935
Mundukwaban	395	678	639	1.317
Insakan	375	588	597	1.185
Asah	191	307	396	703
Bangkiasidem	290	490	499	989
Lambo	186	310	305	615
	1.729	2.828	2.916	5.744

Jumlah Penduduk Tahun 2020

BANJAR DINAS	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	Jumlah
Desa	292	455	480	935
Mundukwaban	395	678	639	1.317
Insakan	375	588	597	1.185
Asah	191	307	396	703
Bangkiasidem	290	490	499	989
Lambo	186	310	305	615
	1.729	2.828	2.916	5.744

Jumlah Penduduk Tahun 2021

BANJAR DINAS	Jumlah KK	Jumlah Jiwa (L)	Jumlah Jiwa (P)	Jumlah
Desa	317	465	470	935
Mundukwaban	425	690	621	1.311
Insakan	399	601	575	1.176
Asah	207	321	383	704
Bangkiasidem	310	504	467	971
Lambo	202	328	286	614
	1.860	2.909	2.802	5.711

Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap perkembangan jumlah penduduk adalah keberhasilan program keluarga berencana di Desa Pedawa. Jika dilihat dari perkembangan jumlah KB aktif di Desa Pedawa pada tahun 2022 – 2027 mengalami penurunan.

Data sebaran penduduk Desa Pedawa yang mendiami wilayah Banjar Dinas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3.

Data Sebaran Penduduk Desa Per Wilayah

	Wilayah	Penduduk		Jumlah	A-RTM	Ket
		Lk.	Pr.			
1	2	3	4	5	6	7
1	BD.Desas	465	470	935	539	
2	BD.Mundukwaban	690	621	1.311	965	
3	BD.Insakan	601	575	1.176	773	
4	BD.Asah	321	383	704	425	
5	BD.Bangkiang Sidem	504	467	971	640	
6	BD.Lambo	328	286	614	469	
		2.909	2.802	5.711	3.801	

2.2.3. Aspek Sumber Daya Alam

Sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan di Desa Pedawa, sumber daya alam mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya program pembangunan desa yang direncanakan dengan baik. Sumber daya alam di Desa Pedawa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4.

Daftar Sumber Daya Alam di Desa Pedawa

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
1	Cengkeh	95,8	Ha
2	Kopi	41,2	Ha
3	Durian	10,2	Ha
4	Manggis	5,7	Ha
5	Alpukat		Ha
6	Mangga		Ha
7	Rambutan		Ha
8	Pisang		Ha

2.2.4. Aspek Sumber Daya Manusia

Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di desa, peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting untuk suksesnya pelaksanaan pembangunan. Untuk itu sumberdaya manusia di Desa Pedawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5.

Daftar Sumber Daya Manusia di Desa Pedawa

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
1	TAMAT SD / SEDERAJAT	2.202	Orang
2	TIDAK / BELUM SEKOLAH	1.538	Orang

Data sebaran penduduk Desa Pedawa yang mendiami wilayah Banjar Dinas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3.

Data Sebaran Penduduk Desa Per Wilayah

1	Wilayah	Penduduk		Jumlah	A-RTM	Ket
		Lk.	Pr.			
2	3	4	5	6	7	
1	BD.Des	465	470	935	539	
2	BD.Mundukwaban	690	621	1.311	965	
3	BD.Insakan	601	575	1.176	773	
4	BD.Asah	321	383	704	425	
5	BD.Bangkiang Sidem	504	467	971	640	
6	BD.Lambo	328	286	614	469	
		2.909	2.802	5.711	3.801	

2.2.3. Aspek Sumber Daya Alam

Sebagai modal dasar pelaksanaan pembangunan di Desa Pedawa, sumber daya alam mutlak diperlukan untuk mendukung tercapainya program pembangunan desa yang direncanakan dengan baik. Sumber daya alam di Desa Pedawa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4.

Daftar Sumber Daya Alam di Desa Pedawa

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
1	Cengkeh	95,8	Ha
2	Kopi	41,2	Ha
3	Durian	10,2	Ha
4	Manggis	5,7	Ha
5	Alpukat		Ha
6	Mangga		Ha
7	Rambutan		Ha
8	Pisang		Ha

2.2.4. Aspek Sumber Daya Manusia

Sebagai pelaku utama pelaksanaan pembangunan di desa, peran serta dan daya dukung sumber daya manusia menjadi bagian terpenting untuk suksesnya pelaksanaan pembangunan. Untuk itu sumberdaya manusia di Desa Pedawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5.

Daftar Sumber Daya Manusia di Desa Pedawa

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
1	TAMAT SD / SEDERAJAT	2.202	Orang
2	TIDAK / BELUM SEKOLAH	1.538	Orang

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
3	SLTP/SEDERAJAT	872	Orang
4	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	24	Orang
5	SLTA / SEDERAJAT	604	Orang
6	DIPLOMA IV/ STRATA I	75	Orang
7	DIPLOMA I / II	39	Orang
8	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	17	Orang
9	STRATA II	4	Orang
10	STRATA III	1	Orang

2.2.5. Aspek Sumber Daya Pembangunan

Sebagai sarana pendukung pelaksanaan pembangunan di desa, ketersediaan sumber daya pembangunan mutlak diperlukan dalam rangka untuk menentukan langkah, arah dan strategi pembangunan di desa secara tepat. Sumber daya pembangunan di Desa Pedawa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.6.

Daftar Sumber Daya Pembangunan di Desa Pedawa

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
1	Tenaga Kerja (Gotong Royong)	1	Kali/bulan
2	Sumber Daya Manusia	5.744	Jiwa
3	Jalan Propinsi	6,7	Km
4	Jalan Kabupaten	45	Km
5	Jalan Desa	117	Km
6	Jembatan Beton	3	Buah
7	Jembatan Bambu, dll	7	Buah
8	Kantor Perbekel	1	Buah
9	Kantor Banjar Dinas	6	Buah
10	Puskesmas Pembantu	1	Buah
11	Gedung SD	3	Buah
12	Gedung SMP	1	Buah
13	Gedung TK/Paud	1	Buah
14	Gedung Posyandu	6	Buah
15	Polindes	1	Buah
16	Mata Air	12	Titik
17	Jaringan Air Bersih	13.556	Mtr
18	Pasar Desa	1	Buah
19	Bumdesa	1	Buah
20	Jaringan Irigasi Primer	1	Buah
21	Jaringan Irigasi Tersier	5	Buah

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
3	SLTP/SEDERAJAT	872	Orang
4	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	24	Orang
5	SLTA / SEDERAJAT	604	Orang
6	DIPLOMA IV/ STRATA I	75	Orang
7	DIPLOMA I / II	39	Orang
8	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	17	Orang
9	STRATA II	4	Orang
10	STRATA III	1	Orang

2.2.5. Aspek Sumber Daya Pembangunan

Sebagai sarana pendukung pelaksanaan pembangunan di desa, ketersediaan sumber daya pembangunan mutlak diperlukan dalam rangka untuk menentukan langkah, arah dan strategi pembangunan di desa secara tepat. Sumber daya pembangunan di Desa Pedawa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.6.

Daftar Sumber Daya Pembangunan di Desa Pedawa

No.	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
1	Tenaga Kerja (Gotong Royong)	1	Kali/bulan
2	Sumber Daya Manusia	5.744	Jiwa
3	Jalan Propinsi	6,7	Km
4	Jalan Kabupaten	45	Km
5	Jalan Desa	117	Km
6	Jembatan Beton	3	Buah
7	Jembatan Bambu, dll	7	Buah
8	Kantor Perbekel	1	Buah
9	Kantor Banjar Dinas	6	Buah
10	Puskesmas Pembantu	1	Buah
11	Gedung SD	3	Buah
12	Gedung SMP	1	Buah
13	Gedung TK/Paud	1	Buah
14	Gedung Posyandu	6	Buah
15	Polindes	1	Buah
16	Mata Air	12	Titik
17	Jaringan Air Bersih	13.556	Mtr
18	Pasar Desa	1	Buah
19	Bumdesa	1	Buah
20	Jaringan Irigasi Primer	1	Buah
21	Jaringan Irigasi Tersier	5	Buah

2.2.6. Aspek Sumber Daya Sosial Budaya

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia yang terdiri dari berbagai budaya merupakan modal pendukung untuk mencapai suksesnya pembangunan di desa, terutama sebagai modal dasar untuk mempromosikan desa dalam kancah persaingan tingkat lokal, daerah, nasional maupun internasional. Sumber daya sosial budaya di Desa Pedawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7.

Daftar Sumber Daya Sosial Budaya di Desa Pedawa

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4.
1.	Saba Malunin	4	Kali/5 Tahun
2.	Saba Nguja Binih	1	Kali/5 Tahun
3.	Saba Ngelemekin	4	Kali/5 Tahun
4.	Saba namdam	1	Kali/5 Tahun
5.	Saba Nyenukin	2	Kali/5 Tahun
6.	Munama	2	Kali/5 Tahun
7.	Sangkep Bungan Taun	1	Kali/5 Tahun
8.	Sangkep Ketipat	1	Kali/5 Tahun
9.	Sangkep Canne		
10.	Muga Melayu/Mapag	1	Kali/5 Tahun
11.	Nuasin	1	Kali/5 Tahun
12.	Saba Galungan	1	Kali/10 Tahun
13.	Mekiisang Reged		Kali /Tahun
14.	Mekiis Kesegara	1	Kali/5 Tahun
15.	Prosesi Pengangkidan	1	Kali/5 Tahun
16.	Prosesi Pepegat/Akabang salak		
17.	Pecaruan Nyepi Nasional	1	Kali/1 Tahun
18.	Pecaruan Nyepi Adat	1	Kali /5 Tahun
19.	Piodalan Pura Subak Abian	2	Kali/1 Tahun
20.	Piodalan Pura Subak Mayung		Kali/.. Tahun
21.	Piodalan Pura Subak Sawah		Kali/.... Tahun
22.	Piodalan di Sanggah Dadya/Kawitan		Kali/... Tahun
23.	Piodalan di Sanggah Tua		Kali/... Tahun
24.	Ngelingling	1	Kali / 5 Tahun
25.	Ngelinggiyang		
26.	Ngeyehin Karang/Neduh		
27.	Ngerusuk		
28.	Mesaudan di sanggah penganten		
29.	Perkawinan Mbase Tegeh		
30.	Perkawinan Melaib/Kawin Lari		
31.	Perkawinan Negteg		
32.	Ngulap Ambe		

2.2.6. Aspek Sumber Daya Sosial Budaya

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia yang terdiri dari berbagai budaya merupakan modal pendukung untuk mencapai suksesnya pembangunan di desa, terutama sebagai modal dasar untuk mempromosikan desa dalam kancah persaingan tingkat lokal, daerah, nasional maupun internasional. Sumber daya sosial budaya di Desa Pedawa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7.

Daftar Sumber Daya Sosial Budaya di Desa Pedawa

No.	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Volume	Satuan
1.	2.	3.	4
1.	Saba Malunin	4	Kali/5 Tahun
2.	Saba Nguja Binih	1	Kali/5 Tahun
3.	Saba Ngelemekin	4	Kali/5 Tahun
4.	Saba namdam	1	Kali/5 Tahun
5.	Saba Nyenukin	2	Kali/5 Tahun
6	Munama	2	Kali/5 Tahun
7	Sangkep Bungan Taun	1	Kali/5 Tahun
8	Sangkep Ketipat	1	Kali/5 Tahun
9	Sangkep Canne		
10	Muga Melayu/Mapag	1	Kali/5 Tahun
11	Nuasin	1	Kali/5 Tahun
12	Saba Galungan	1	Kali/10 Tahun
13	Mekiisang Reged		Kali /Tahun
14	Mekiis Kesegara	1	Kali/5 Tahun
15	Prosesi Pengangkidan	1	Kali/5 Tahun
16	Prosesi Pepegat/Akabang salak		
17	Pecaruan Nyepi Nasional	1	Kali/1 Tahun
18	Pecaruan Nyepi Adat	1	Kali /5 Tahun
19	Piodalan Pura Subak Abian	2	Kali/1 Tahun
20	Piodalan Pura Subak Mayung		Kali/.. Tahun
21	Piodalan Pura Subak Sawah		Kali/.... Tahun
22	Piodalan di Sanggah Dadya/Kawitan		Kali/... Tahun
23	Piodalan di Sanggah Tua		Kali/... Tahun
24	Ngelingling	1	Kali / 5 Tahun
25	Ngelinggiyang		
26	Ngeyehin Karang/Neduh		
27	Ngerusuk		
28	Mesaudan di sanggah penganten		
29	Perkawinan Mbase Tegeh		
30	Perkawinan Melaib/Kawin Lari		
31	Perkawinan Negteg		
32	Ngulap Ambe		

2.3. Kelembagaan Desa

2.3.1. Wilayah Desa

Wilayah Desa. Pedawa terdiri dari 6 (enam) Banjar Dinas, yang merupakan wilayah administrasi desa. Data wilayah administrasi desa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.8.

Data Wilayah Administrasi Desa Administrasi

	Wilayah	Nama Ketua	Ket
1	2	5	7
1.	Banjar Dinas Desa	Ketut Arya Wirawan	
2.	Banjar Dinas Mundukwaban	Made Putra	
3.	Banjar Dinas Insakan	I Putu Ritana	
4.	Banjar Dinas Asah	I Made Irwan Sutanto	
5.	Banjar Dinas Bangkiang Sidem	I Ketut karyawan	
6.	Banjar Dinas lambo	I Ketut Nelson	

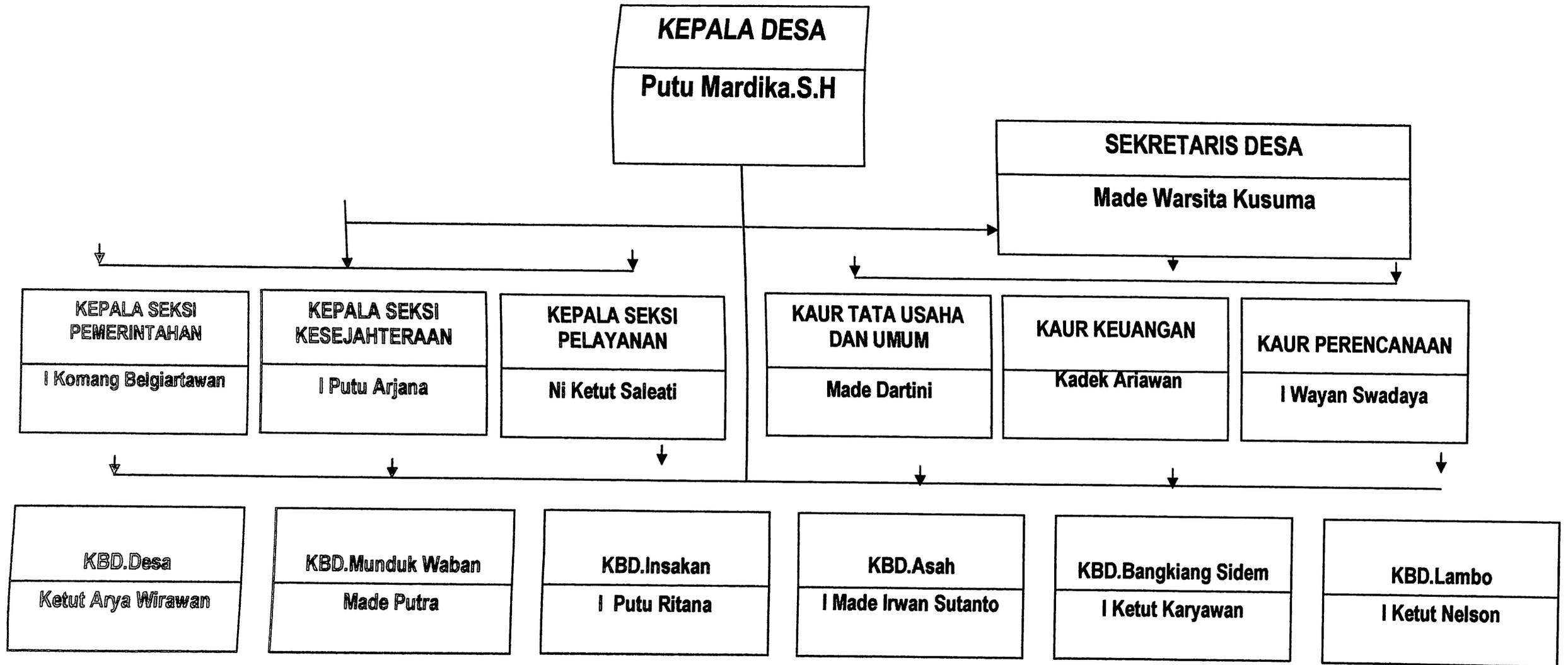
2.4. Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Pemerintah Desa

Dasar Hukum STOK

1. Peraturan Bupati Buleleng Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa ,
2. Peraturan Perbekel Desa Pedawa Nomor 3 Tahun 2017, tentang Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Pedawa,

dapat digambarkan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA PEDAWA
KECAMATAN BANJAR KABUPATEN BULELENG



4.. Dinamika Konflik

Yang dimaksud dengan Dinamika Konflik adalah Segala macam interaksi pertentangan diantara dua pihak atau lebih yang masing-masing mempertahankan nilai kebenaran yang masing pihak yakini serta setiap pihak ingin agar kebenaran mereka juga diyakini oleh pihak lainnya. Untuk mencegah adanya Konflik dapat dilakukan dengan beberapa alternatif yaitu a. komunikasi timbal balik ; menciptakan komunikasi antara bawahan dengan atasan sehingga terjalin interaksi yang baik, Menggunakan pihak ketiga dan menggunakan jasa pengawasan informal.

Untuk dapat mencegah adanya Dinamika konflik perlu diketahui beberapa hal : Perbedaan Pendapat, Unsur kesalah pahaman, merasa salah satu atau kedua belah pihak merasa dirugikan dan perasaan yang terlalu sensitive yang secara harviah menjadi penyebab utama adanya konflik yang bersifat intern. dalam berkonflik dipisahkan dalam beberapa jenis yaitu konflik Peranan, Konflik antar peranan, Konflik harapan yang harus dipenuhi dan konflik yang dikesampingkan.

Dalam tatanan organisasi konflik dibedakan menjadi

- a. Konflik dalam diri Individu yaitu konflik yang timbul dari keinginan masing-masing individu/perorangan,
- b. Konflik antar individu yaitu konflik yang timbul adanya pertentangan/perbedaan pendapat antar perorangan,
- c. Konflik individu dengan kelompok yaitu masalah perorangan dengan organisasi dimana orang tersebut bernaung/ada
- d. Konflik kelompok dalam organisasi yang sama adalah dalam organisasi ada perbedaan pendapat/persepsi dimasing-masing bagian/seksi didalam organisasi/lembaga yang sama
- e. Konflik antar organisasi adalah masalah yang muncul karena persaingan/pertentangan antar organisasi/lembaga.

Konflik akan muncul karena adanya beberapa kepentingan/kebutuhan yang berbeda, perbedaan tersebut antara lain ;

- a. Kebutuhan/kepentingan dengan kemampuan tidak seimbang/terbatas sehingga masing-masing memperebutkan sesuatu yang sama dan sangat kecil/mimim
- b. Perbedaan dalam mencapai tujuan karena tersepecialisasi dalam mengembangkan organisasi dengan kewenangan yang kurang jelas.
- c. Saling Ketergantungan yang berlebihan dalam melaksanakan kegiatan kerja organisasi
- d. Adanya perbedaan persepsi dalam melaksanakan tugas Organisasi.
- e. Kurang jelasnya tugas dan fungsi masing-masing bagian/bidang dalam melaksanakan kegiatan
- f. Gaya Individu sangat tergantung dari sikap kerja, pendidikan, pengalaman kerja dan lainnya.

Ada beberapa strategi dalam penyelesaian masalah/konflik

- a. Unsur Keterbukaan antar individu
- b. Unsur keterbukaan individu dalam suatu job/bidang yang sama
- c. Unsur keterbukaan individu dengan organisasi
- d. Unsur keterbukaan Job/bidang dengan organisasi.

2.5. Masalah dan Potensi

NO	MASALAH	POTENSI
1	Beberapa ruas gang/Jalan Lingkungan Pemukiman di semua Banjar Dinas perlu ditingkatkan pengerjaannya (licin, becek)	Lahan dan tenaga kerja.
2	Kondisi jalan usaha tani dan jalan Lingkungan di beberapa lokasi di semua banjar dinas perlu segera di semenisasi dan beberapa lokasi perlu diadakan pemeliharaan .	Lahan dan tenaga kerja.
4	Pemelihara sarana dan prasarana aset desa belum terlembaga dengan baik, baik berupa Aset Infrastruktur dan Aset Peralatan di kantor desa dan Peralatan di Semua banjar Dinas	SDM
5	Sering terjadi luapan air ke pemukiman dan jalan aspal terutama saat musim penghujan	Got, tukang, pekerja
6	Masih Perlunya adanya peningkatan pelayanan kesehatan Balita, ibu Hamil dan lansia.	Kader, tempat dan bahan makanan sehat.
7	Beberapa bagian jalan Desa, jalan kabupaten dan jalan propinsi di wilayah Desa Pedawa di beberapa titik/lokasi sering terjadi longsor	Tukang, Tenaga
8	Pemenuhan air minum masih kurang dan perlu ditingkatkan secara maksimal baik lewat program Desa, kerjasama pihak ketiga dan kerjasama antar desa	Jalur jaringan Tranmisi , Tenaga dan Pekerja.
9	Kegiatan kelompok Tani / Kelompok Tani ternak/Kelompok KWT sangat terbatas dan belum mampu meningkatkan pendapatan anggota	Kelompok, lahan pakan
10	Usaha kecil dan industri rumahan belum dapat berkembang dan perlu adanya penambahan modal	Tukang kayu, anyaman bamboo, kue/jajan tradisional khas Desa Pedawa
11	Proses Belajar mengajar di TK belum optimal dan ada keinginan adanya kelas jauh di beberapa banjar dinas	gedung sekolah, usia sekolah dini dan balita
12	Masih ada masyarakat miskin rumahnya belum layak huni	Pekarangan, tukang
13	Pendapatan Subak sawah dan subak kopi masih kecil dan perlu trus di tingkatkan hasil produksinya	kelompok Subak, lahan
14	Produksi hortikultura dan hasil perkebunan lainnya masih rendah	lahan, kelompok tani
15	Pelayanan masyarakat di masing-masing dusun/Banjar Dinas sangat terbatas dan perlu di tingkatkan	kantor dusun, Kadus, sarana
16	Ketrampilan dan kemampuan menjalankan program PKK sangat minim	kelompok PKK, wanita tani, dan remaja putrid
17	Masih belum maksimalnya pelayanan Postu Desa Pedawa	Postu, para medis
18	Beberapa masyarakat masih belum mempunyai MCK layak huni	Tempat, tukang
19	Kegiatan berkesenian sangat minimal	Kelompok seni dan sekaa
20	Semakin menurunnya kegiatan pertanian dan Peternakan yang disebabkan oleh pemukiman dan kecilnya keinginan generasi muda untuk menekuni pertanian dan peternakan	subak, lahan sawah, Poktan, KWT, Simantri, Gapoktan

	kejahatan	
22	Kesucian kawasan Suci atau yang disucikan perlu dijaga dan dilestarikan	Awig-Awig, Pararem, Krama dan Prajuru
23	Kesadaran Masyarakat akan kebersihan masih kurang	Sosialisasi, Lahan TPS, SDM
24	Kesadaran Masyarakat dalam mendukung/gotong-royong untuk mendukung proses pembangunan Desa, masih perlu ditingkatkan	Sosialisai, Tenaga, Pekerja
25	Pelayanan Pemerintahan desa masyarakat belum maksimal.	Kantor, aparatur lengkap
26	BPD terutama ruang bekerja perlu ditingkatkan	Pengurus dan Anggota lengkap, Tempat Sekretariat Ada.
27	LPM,Belum maksimal dalam menjalankan ruang lingkup kerja dan Ruang kerja belum ada	Pengurus dan anggota lengkap.
28	Aktifitas sekhe tidak berkembang kadang berjalan kadang tidak	Sekhe lengkap,alat lengkap dan tempat.
29	Keberadaan Kelompok Suka Duka baik SKDK Lingkungan,SKDK dadya dan lainnya Keterbatasan masalah prasaranana,	Sekaa, SDM, dan tempat.
30	Ketrampilan/SDM para pelaku usaha kecil dan Home Industry masih perlu di tingkatkan	Kelompok, Pengurus, Anggota dan tempat/balai pertemuan ada
31	Proses belajar mengajar di TK kelas jauh masih perlu ditingkatkan dalam hal Sarana Prasarana	Pengajar dan anak didik dan tempat belajar ada
32	Belum maksimalnya kegiatan yang nyata oleh PKK Desa	Pengurus dan klpk PKK, tempat
33	LINMAS masalah sarana prasarana masih perlu ditingkatkan terutama Pos Sekretariat	Anggota lengkap
34	Kelengkapan Pecalang dalam melaksanakan mesti terus dimaksimalkan	Desa adat, anggota pecalang
35	Kesejahteraan anggota Subak sangat penting ditingkatkan	Pengurus, Balai, lengkap areal sawah sudah ada
36	Kreatifitas kelompok santi terbatas dan kurangnya Prasarana	Sekaa santi dan tempat.
37	Pada musim panca roba banyak terjadi penyakit menular.	Tenaga Medis, Pustu
38	Data Dan informasi desa belum memadai	Internet, komputer
39	Fasilitas kelengkapan dalam melaksanakan yadnya di semua pura masih perlu untuk ditingkatkan terutama dalam disiplin pelaksanaan	Prajuru, karma, pengempon
40	Beberapa aset desa belum jelas statusnya sebagian besar berstatus karang Desa Adat	fasilitas umum